

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu hal yang penting bagi semua orang. Sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu, dijelaskan pula dalam undang-undang mengenai tujuan pendidikan yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan pengertian di atas, sudah jelas bahwa pendidikan sangatlah penting.

Melihat bahwa pendidikan sangat penting, maka semua orang harus mendapatkan pendidikan, tanpa terkecuali. Sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 1 bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Berdasarkan hal tersebut, maka sudah jelas bahwa semua warga Negara berhak untuk mendapatkan pendidikan termasuk anak berkebutuhan khusus. Sebagaimana penjelasan yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas pasal 10 penyandang disabilitas berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu pada satuan pendidikan di semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan secara inklusif dan khusus.

Ragam penyandang disabilitas berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang disabilitas pasal 4 terbagi menjadi empat, yaitu penyandang disabilitas fisik, intelektual, mental, dan sensorik. Salah satu penyandang disabilitas sensorik yaitu anak dengan hambatan penglihatan. Anak dengan hambatan penglihatan adalah seseorang yang mengalami keterbatasan penglihatan secara keseluruhan (*totally blind*) atau secara sebagian (*low vision*)

Felly Anisa Aulia, 2021

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENGLIHATAN PADA JENJANG SMALB DI SLBN A CITEUREUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang menghambat dalam memperoleh informasi secara visual sehingga dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan prestasi belajar.

Adanya hambatan penglihatan pada anak, tentunya memberikan dampak terhadap beberapa aspek. Menurut Atmaja (2018, hlm. 32) dampak ketunanetraan dapat terjadi pada aspek perkembangan motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, keterampilan sosial, dan mobilitas. Perkembangan motorik terganggu karena dipengaruhi oleh kurangnya stimulasi visual yang dapat merangsang anak untuk melakukan kegiatan motoric, ketidakmampuan meniru orang lain, dan pengaruh factor lingkungan. Sedangkan motoric adalah hal yang sangat menunjang dalam melakukan aktivitas gerak dalam kehidupan sehari-hari.

Anak dengan hambatan penglihatan memiliki kebutuhan aktivitas fisik dan gerak yang sama dengan anak-anak pada umumnya (Solihin, dkk., 2020, hlm.426). Anak dengan hambatan penglihatan juga harus dapat mandiri, beradaptasi, dan bersaing dengan anak-anak lainnya. Maka dari itu untuk mengembangkan kemampuan fisik dan geraknya, di sekolah terdapat pendidikan jasmani adaptif. Selain untuk mengembangkan kemampuan fisik dan geraknya, tetapi juga untuk menjaga kesehatan dan tetap bugar sebagaimana salah satu tujuan pendidikan.

Terdapat penelitian mengenai resiliensi siswa tunanetra dalam kegiatan olahraga, dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam kegiatan olahraga. Kesulitan yang dialaminya yaitu dalam meniru gerakan, karena terkadang ketika guru memberikan contoh gerakan tidak disertai dengan instruksinya, sehingga anak tidak paham gerakan yang harus dilakukan (Solihin, dkk., 2020, hlm.430). Selain itu, peneliti pun pernah melihat pelaksanaan kegiatan olahraga yang dilakukan anak dengan hambatan penglihatan, dan memang ada sebagian peserta didik yang kesulitan dalam meniru gerakan-gerakan yang dicontohkan dan diinstruksikan oleh guru.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif untuk mengembangkan kemampuan fisik dan gerak pada anak dengan hambatan penglihatan. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif bagi Peserta Didik dengan Hambatan Penglihatan pada Jenjang SMALB di SLB N A Citeureup”.

1.2 Fokus Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Fokus Masalah

Fokus pada penelitian ini yaitu “Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan pada jenjang SMALB di SLBN A Citeureup’.

1.2.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan pada jenjang SMALB di SLBN A Citeureup”. Adapun beberapa pertanyaan penelitian untuk menjawab rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan pada jenjang SMALB di SLB N A Citeureup?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan pada jenjang SMALB di SLB N A Citeureup?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan pada jenjang SMALB di SLB N A Citeureup?
4. Bagaimana kesulitan yang dihadapi ketika pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan pada jenjang SMALB di SLB N A Citeureup?
5. Bagaimana upaya dalam mengatasi kesulitan ketika pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan pada jenjang SMALB di SLB N A Citeureup?

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi peserta

didik dengan hambatan penglihatan pada jenjang SMALB di SLB N A Citeureup.

2. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.
 - a. Mengetahui perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif adaptif bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan pada jenjang SMALB di SLB N A Citeureup.
 - b. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan pada jenjang SMALB di SLB N A Citeureup.
 - c. Mengetahui evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan pada jenjang SMALB di SLB N A Citeureup.
 - d. Mengetahui kesulitan yang dihadapi ketika pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan pada jenjang SMALB di SLB N A Citeureup.
 - e. Mengetahui upaya dalam mengatasi kesulitan ketika pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan pada jenjang SMALB di SLB N A Citeureup.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan pada jenjang SMALB di SLB N A Citeureup.

2. Secara Praktis

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran.

- b. Melalui penelitian ini diharapkan sekolah dapat mengembangkan dan meningkatkan kembali proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif.
- c. Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan.